

## BAB IV

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

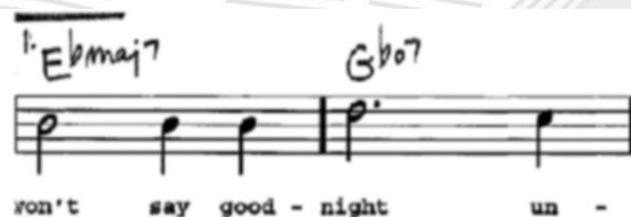
#### 4.1 Analisis For All We Know

Repertoar “*For All We Know*” adalah hasil komposisi Fred Coots dengan lirik yang ditulis oleh Sam Lewis pada tahun 1934. Komposisi yang ditulis oleh Fred Coots dan versi yang dilakukan oleh Cedar Walton berada dalam nada dasar Eb.

##### 4.1.2 Intro

Walton memulai *intro*-nya dengan memainkan melodi tema lagu “*For All We Know*” dari bar ke 9 di partitur asli yang diawali dengan bagian lirik “*we won't say goodnight*”.

Walton melakukan omisi dengan tidak memainkan akor pertama dari bagian lirik namun langsung ke akor kedua yaitu Gbdim7. Walton melakukan omisi not Bb yang kedua pada bagian repetisi 3 kali not tersebut dan mengganti dengan interval baru ke not G.

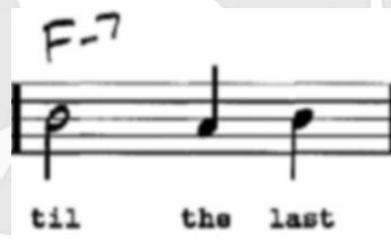


Gambar 4. 1 For All We Know partitur asli Bar 9,10 (Sumber: The Real Book 6<sup>th</sup> Edition, Vol. 1 (pg. 145), Hal Leonard Corporation. 2006)



Gambar 4. 2 For All We Know versi Walton bar 1,2 (Sumber: Penulis)

Pada bar ini Walton mengisi interval dengan menambahkan not *ancillary*.



Gambar 4. 3 For All We Know partitur asli bar 11 (Sumber: The Real Book 6<sup>th</sup> Edition, Vol. 1 (pg. 145), Hal Leonard Corporation, 2006)



Gambar 4. 4 For All We Know versi Walton bar 3 (Sumber: Penulis)

Walton mengganti akor Bb7 menjadi akor Dm7 dan G7 yang merupakan ii-V progresi menuju akor bar berikutnya yaitu Cm7. Melodi yang dimainkan merupakan hasil adaptasi pada penambahan akor tersebut. Not melodi merupakan not *chordal tone* dari akor yaitu C sebagai b7 dari akor Dm dan B sebagai 3 dari akor G7.



Gambar 4. 5 For All We Know partitur asli bar 12 (Sumber: The Real Book 6<sup>th</sup> Edition, Vol. 1 (pg. 145), Hal Leonard Corporation, 2006)



Gambar 4. 6 For All We Know versi Walton bar 4 (Sumber: Penulis)

Not pada partitur asli hanya not E berbentuk repetisi namun Walton melakukan penambahan interval dan perubahan arah not (E,F, dan G). Kemudian ia

mengharmonisasi dengan menambahkan not yang berjarak interval tiga ke bawah dari not melodi.

Di bagian melodi, Walton menambahkan not *upbeat* yaitu not B sebelum C sehingga ritmik melodi berubah.



Gambar 4. 7 For All We Know partitur asli bar 13 (Sumber: The Real Book 6<sup>th</sup> Edition, Vol. 1 (pg. 145), Hal Leonard Corporation, 2006)



Gambar 4. 8 For All We Know versi Walton bar 5 (Sumber: Penulis)

Pada bagian ini terjadi penambahan not *upbeat* yaitu not B sebelum not C.



Gambar 4. 9 For All We Know partitur asli bar 14 (Sumber: The Real Book 6<sup>th</sup> Edition, Vol. 1 (pg. 145), Hal Leonard Corporation, 2006)



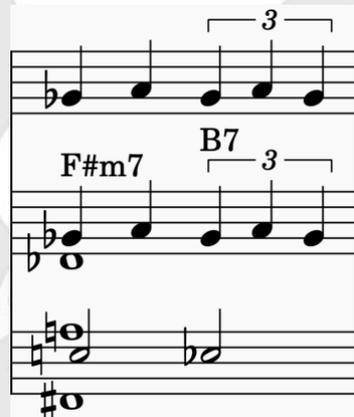
Gambar 4. 10 For All We Know versi Walton bar 6 (Sumber: Penulis)

Akor F#m7 dan B7 berperan sebagai progresi ii-V yang memiliki jarak interval setengah dari ii-V berikutnya. Walton menambahkan *chromatic passing chords* dengan menambahkan ii-V tersebut yang berjarak setengah dari ii-V Fm7 dan Bb7 yang menjadi target. Nomor *voicing* tangan kiri pada akor F#m7 adalah 1-b7-b3 kemudian b7 (E) menjadi not ke-3 (Eb) dari akor B7.

Pada bagian melodi, Walton melakukan pengulangan/repetisi not disertai penambahan harmonisasi not ke-5 dari F#m7 (C#) yang kemudian menjadi not ke-9 di akor B7.



Gambar 4. 7 For All We Know partiture asli bar 15 (Sumber: The Real Book 6<sup>th</sup> Edition, Vol. 1 (pg. 145), Hal Leonard Corporation, 2006)



Gambar 4. 8 For All We Know partitur versi Cedar Walton bar 7 (Sumber: Penulis)

Walton melakukan antisipasi pada akor berikutnya yang seharusnya Eb namun dilakukan *tritone substitution* sehingga menjadi A7. Pada bagian melodi, terjadi penambahan interval yaitu not E sebagai not melodi akor Bb dan omisi not Bb sebelum not Eb.



Gambar 4. 9 For All We Know partitur asli bar 16 (Sumber: The Real Book 6<sup>th</sup> Edition, Vol. 1 (pg. 145), Hal Leonard Corporation, 2006)



Gambar 4. 10 For All We Know versi Walton bar 8 (Sumber: Penulis)

Dalam menuju akor berikutnya yaitu G7, Walton menambahkan *chromatic passing chords* yaitu jarak interval setengah dari A7-Ab7-G7. Nomor *voicing* pada tangan kiri A7 adalah 1-b7-9 dengan not Bb direpetisi sebagai not melodi



Gambar 4. 12 For All We Know partitur asli bar 17 (Sumber: The Real Book 6<sup>th</sup> Edition, Vol. 1 (pg. 145), Hal Leonard Corporation, 2006)



Gambar 4. 11 For All We Know versi Walton bar 9 (Sumber: Penulis)

Berbeda dengan akor partitur asli, pada bar ini Walton melakukan ii-V menuju F7 dengan menggunakan pergerakan *inner voicing* yang kerap kali ia gunakan dalam permainannya. Pada *staff* melodi, not bergerak turun setengah dari not ke 13 akor G7 (E-Eb-D-Db). Penomoran *voicing* G7{13}(1-b7-3-b13-1) menuju ke G7{b13}(1-b7-3-b13-1) dan *voicing* Csus7 (4-b7-5) ke C7b9 (3-b7-b9).

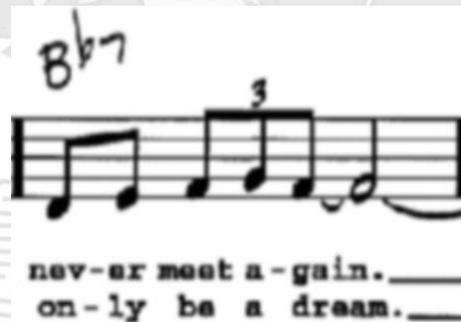


Gambar 4. 13 For All We Know partitur asli bar 18 (Sumber: The Real Book 6<sup>th</sup> Edition, Vol. 1 (pg. 145), Hal Leonard Corporation, 2006)

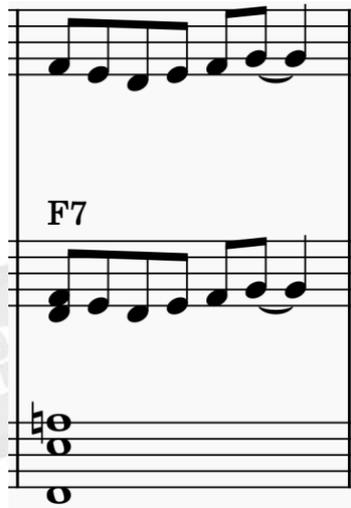


Gambar 4. 14 For All We Know versi Walton bar 10 (Sumber: penulis)

Walton mengganti kualitas akor minor (Fm7) menjadi dominan (F7) seperti yang dilakukannya di bar ke-9.



Gambar 4. 15 For All We Know partitur asli bar 19 (Sumber: The Real Book 6<sup>th</sup> Edition, Vol. 1 (pg. 145), Hal Leonard Corporation, 2006)

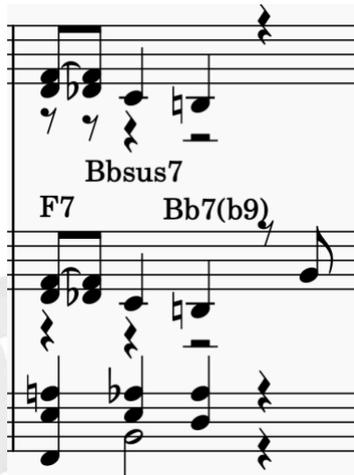


Gambar 4. 16 For All We Know versi Walton bar 11 (Sumber: Penulis)

Walton melakukan pergerakan *voicing* seperti pada bar 10 dengan *inner voicing* yang bergerak setengah ke bawah dari not ke 13 akor F7 (D-Db-C-B). Penomoran *voicing* F7 (1-b7-3-13-1) ke (1-b7-3- b13-1) dan Bbsus7 (1-4-b7-9) ke Bb7{b9} (3-b7-b9) .

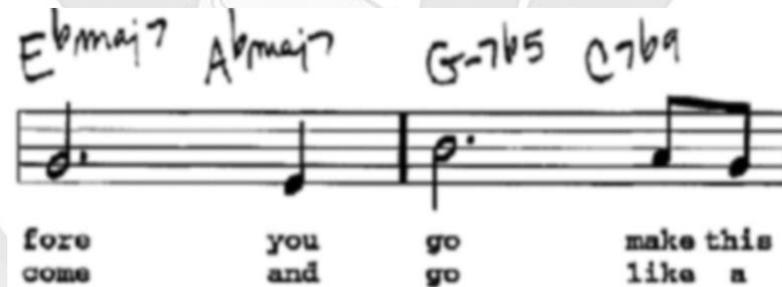


Gambar 4. 17 For All We Know partitur asli bar 20 (Sumber: The Real Book 6<sup>th</sup> Edition, Vol. 1 (pg. 145), Hal Leonard Corporation, 2006)



Gambar 4. 18 For All We Know partitur asli bar 12 (Sumber: Penulis)

Perubahan akor pada bagian ini sama dengan di bar 9 namun Walton mengubah kualitas akor Ab7 menjadi Abm7 dan melakukan *tritone substitution* pada akor Gm7b5 menjadi Db7 sehingga terbentuk sebuah ii-V (Abm7-Db7).

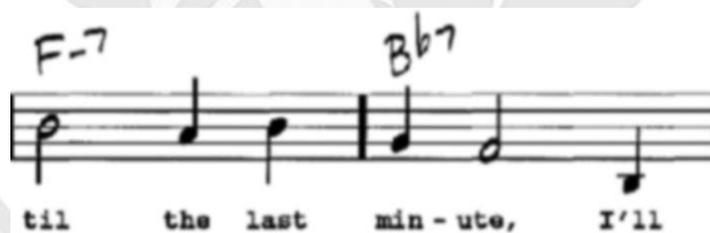


Gambar 4. 19 For All We Know partitur asli bar 21,22 (Sumber: The Real Book 6<sup>th</sup> Edition, Vol. 1 (pg. 145), Hal Leonard Corporation, 2006)



Gambar 4. 20 For All We Know versi Walton bar 13,14 (Sumber: Penulis)

Pada partitur asli, akor di bagian ini adalah Fm7b5 – Bb7 menuju ke I (tonik) namun Walton mengganti progresi akor tersebut menjadi Abm7-Db7. Akor berikutnya diganti menjadi Gm7 sehingga progresi Abm-Db7 menjadi sebuah *chromatic passing chords* dalam bentuk ii-V. Pergerakan melodi merupakan pengulangan 2 not dari bar sebelumnya.

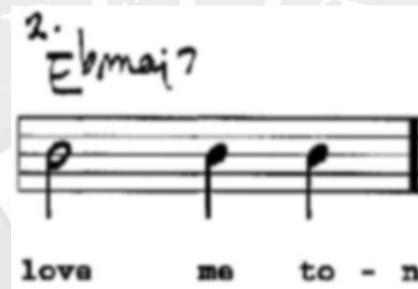


Gambar 4. 22 For All We Know partitur asli bar 23,24 (Sumber: The Real Book 6<sup>th</sup> Edition, Vol. 1 (pg. 145), Hal Leonard Corporation, 2006)



Gambar 4. 21 For All We Know versi Walton bar 16 (Sumber: Penulis)

Walton menyubsitisi akor I (EbM7) menjadi iii-7 (Gm7) yang sama-sama berada dalam grup tonik. Pada bagian melodi, Walton mengisi interval dengan menambahkan not *ancillary* pada not Bb.



Gambar 4. 23 For All We Know partitur asli bar 25 (Sumber: The Real Book 6<sup>th</sup> Edition, Vol. 1 (pg. 145), Hal Leonard Corporation, 2006)



Gambar 4. 24 For All We Know versi Walton bar 17 (Sumber: Penulis)

Walton menggunakan akor *passing* yaitu akor *diminished* yang berjarak setengah dibawah akor tujuan. Isi dari akor diminished Gbdim7 sama dengan akor D7 (partitur asli) yang merupakan *secondary dominant* menuju akor G7. Penomoran *voicing* yang digunakan adalah (1-b3)(bb7-1-b3-4).



Gambar 4. 25 For All We Know partitur asli bar 26 (Sumber: The Real Book 6<sup>th</sup> Edition, Vol. 1 (pg. 145), Hal Leonard Corporation, 2006)



Gambar 4. 26 For All We Know versi Walton bar 18 (Sumber: Penulis)

Pada bagian melodi, Walton mengisi interval dengan menambahkan not *ancillary*.

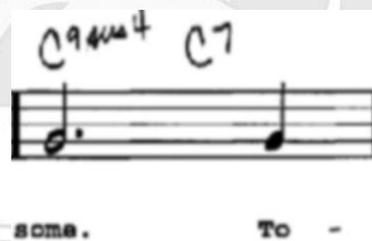


Gambar 4. 27 For All We Know partitur asli bar 27 (Sumber: The Real Book 6<sup>th</sup> Edition, Vol. 1 (pg. 145), Hal Leonard Corporation, 2006)



Gambar 4. 28 For All We Know versi Walton bar 19 (Sumber: Penulis)

Pada akor C7, ia menggunakan tangga nada C dorian b2 dalam menentukan *top note* dari *upperstructure*. Walton menggunakan *major triad* sebagai bentuk *upperstructure* dengan *top note* sebagai not ke 3 dari *major triad* tersebut.

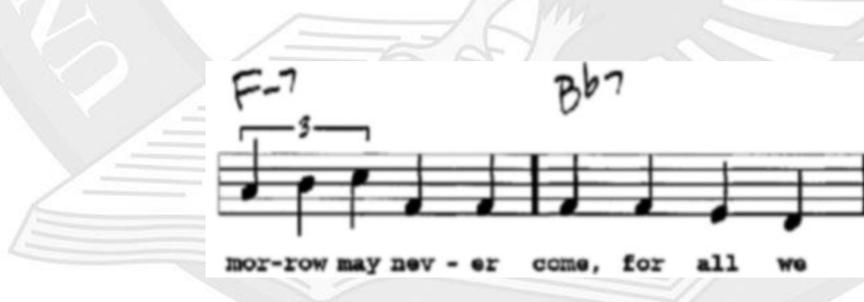


Gambar 4. 29 For All We Know partitur asli bar 28 (Sumber: The Real Book 6<sup>th</sup> Edition, Vol. 1 (pg. 145), Hal Leonard Corporation, 2006)



Gambar 4. 30 For All We Know versi Walton bar 20,21 (Sumber: Penulis)

Pada bagian akor, ia melakukan pergerakan naik diatonis dari akor ii-7 – iii-7 – IVM7 kemudian secara kromatik ke ii/#IV-Vsus7-V7(#11,13). Walton mengharmonisasi *top note* dengan menggunakan *inner voicing* yang berjarak interval empat ke bawah dari *top note* (Eb-Ab, F-Bb, G-C, C-F). Kemudian not yang berada dibawah *top note* tersebut turun interval satu mengikuti tangga nada diatonis Eb mayor. Dengan adanya penambahan akor Vsus7 dari akor partitur asli, melodi pada bar 23 beradaptasi dengan akor tersebut. Arah dari melodi yang harusnya turun menjadi naik dengan not-not yang menyesuaikan perubahan akor.



Gambar 4. 31 For All We Know partitur asli bar 29,30 (Sumber: The Real Book 6<sup>th</sup> Edition, Vol. 1 (pg. 145), Hal Leonard Corporation, 2006)





Gambar 4. 34 For All We Know versi Walton bar 24,25 (Sumber: Penulis)

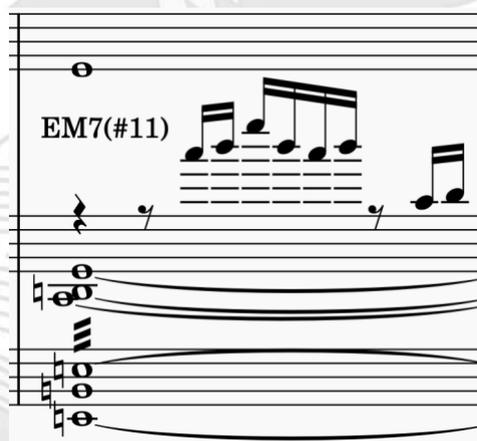
#### 4.1.3 Outro

Dalam bagian *outro*, Walton menggunakan progresi akor yang umum digunakan dalam mengakhiri sebuah standar jaz yaitu #IV7-IV7-III7-VI7-ii-7-Vsus7-V7. Pemilihan *chords tensions* oleh Cedar Walton adalah A7(b9,11,13), Ab7 (9,#11,b13) dan G7 (b9,b13). Melodi pada bagian ini berbentuk sebagai suatu pola yang bergerak turun di tangga nada Eb mayor. Melodi beradaptasi dengan perubahan akor.



Gambar 4. 35 For All We Know versi Walton bar 26 (Sumber: Penulis)

Pada partitur asli, akor akhir merupakan I (*tonic*) namun Walton menggunakan akor Neapolitan yaitu bII sehingga beralih ke akor setengah di atas akor *tonic* yaitu EM7(#11). Walton mengisi interval dengan menambahkan not *ancillary* G#, A#, D# untuk menyoroti kualitas #11 dari akor mayor tersebut.



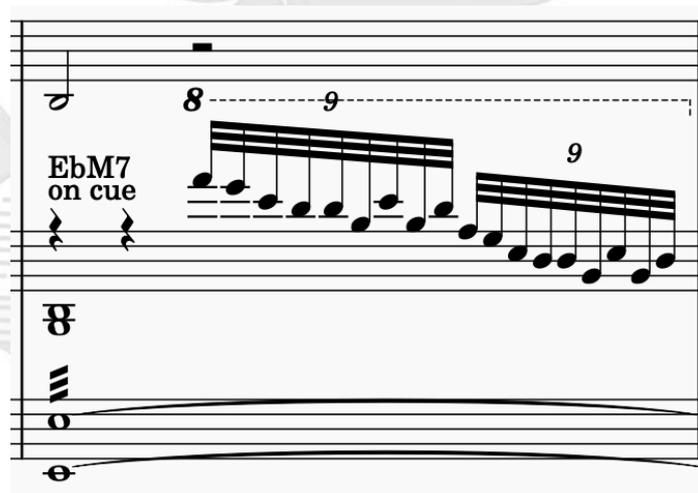
Gambar 4. 36 For All We Know versi Walton bar 27 (Sumber: Penulis)

Kemudian ia menambahkan *upperstructure* F# dan E *major triad* yang diambil dari tangga nada akor E Lydian.



Gambar 4. 37 For All We Know versi Walton bar 30 (Sumber: Penulis)

Walton mengakhiri variasinya dengan memainkan akor *tonic* sebelum modulasi (Eb). Ia mengisi interval dengan menambahkan not *ancillary* yang berasal dari tangga nada Eb mayor pentatonic.



Gambar 4. 38 For All We Know versi Walton bar 31 (Sumber: Penulis)

## 4.2 Pembahasan

Dalam mengonstruksi melodi, Walton menggunakan beberapa variasi yang terdapat pada buku *Fundamentals of Music Composition* karya Schoenberg (1967) yaitu penambahan dan omisi interval, penambahan not *ancillary*, adaptasi melodi terhadap perubahan akor *passing*, penambahan not *upbeat* dan repetisi fitur. Dalam mengubah dan membangun struktur harmoni, Walton menggunakan beberapa variasi yang terdapat dalam buku *The Jazz Harmony Book* karya Berkman (2013) yaitu 2-5, *chromatic passing chords* (disertai *chromatic passing chords* yang berbentuk 2-5), *tritone substitution*, substitusi akor dengan akor dalam grup tonik yang sama, akor *passing diminished*, pergerakan akor secara diatonis, progresi *turnaround* dan *upperstructure*. Dalam mengonstruksi harmoni, beberapa pendekatan Walton dapat dikategorikan melalui buku Schoenberg seperti substitusi akor atau substitusi sebuah rangkaian akor dan penambahan *middle insertions* atau akor di tengah-tengah akor lain seperti akor *passing*, *secondary dominant*, 2-5 dan *tritone substitution*.

## 4.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pertama yang dialami penulis adalah pada proses transkripsi. Tidak banyak tersedia transkripsi karya Cedar Walton terutama yang berbentuk *grand staff* dan membahas variasi yang ia lakukan di *intro*, *outro* atau tema lagu. Sebagian besar transkripsi lebih mendalami pada bagian improvisasi atau *solo* yang dilakukan Walton. Sumber transkripsi untuk analisis 'For All We Know' berupa rekaman yang dirilis tahun 1992 sehingga kualitasnya kurang optimal. Oleh karena

itu. ketika penulis melakukan transkripsi terhadap Walton, ada faktor kurangnya presisi akibat keterbatasan informasi dan kualitas audio.

Keterbatasan yang kedua adalah pada proses analisis deskriptif dan pembahasan. Musik jaz mengandung banyak interpretasi spontan dan elemen improvisasi sehingga deskripsi dan kesimpulan bisa bersifat subjektif. Walaupun dalam proses deskripsi analisis harmoni dan melodi, penulis menjelaskan dengan menggunakan istilah atau konsep yang berpusat pada buku yang menjadi acuan namun apa yang dianggap sebagai variasi atau pola oleh penulis bisa berbeda tergantung perspektif analis.

